



UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN PROGRAM MAGISTER

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTE R	Tgl Penyusunan
Pengelolaan Satwa Liar		220401802W007		T=2	P=0	I	
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator MK			Koordinator PRODI	
		Dr. Rachmat Budiwijaya Suba, S.Hut., M.Sc.	Dr. Rachmat Budiwijaya Suba, S.Hut., M.Sc.			Dr. Rachmat Budiwijaya Suba, S.Hut., M.Sc.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL2	Menguasai pengetahuan, keterampilan, dan teknik khusus di bidang kehutanan dan lingkungan hutan tropis serta mampu mengembangkan teori, model, dan metode inovatif di bidangnya					
	CPL3	Mampu menganalisis masalah-masalah dan isu-isu kekinian, serta menilai dampak ekologi, sosial, dan ekonomi dari implementasi program-program di sektor kehutanan dan lingkungan hutan tropis					
	CPL4	Menyusun skema penelitian berbasis pendekatan inter- atau multi-disipliner kehutanan dan lingkungan hutan tropis, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada publik					
	CPL5	Memimpin, bekerja sama dalam tim, dan bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan kinerja sistem sektor kehutanan dan lingkungan hutan tropis					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Memahami Konsep Dasar dan Dinamika Populasi Satwa Liar					
	CPMK2	Menganalisis Data dan Ukuran Keberhasilan Konservasi					
	CPMK3	Memahami Pengelolaan Habitat dan Ruang Satwa Liar					
	CPMK4	Menganalisis Strategi Perlindungan, Pengelolaan, dan Mitigasi Konflik Satwa Liar					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						

	dan menerapkan metode penelitian yang sesuai untuk pengelolaan satwa liar, termasuk analisis data populasi dan habitat; rekomendasi berbasis data untuk mendukung kebijakan pengelolaan satwa liar.	
Pustaka	Utama:	
	1. Alikodra, H. S. (2002). <i>Pengelolaan Satwa Liar</i> (Jilid 1). Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan 2. Imron, M. A., Pudyatmoko, S., Subrata, S. A., & Subeno. (2019). <i>Asas-Asas Pengelolaan Satwa Liar di Indonesia: Buah Pemikiran Prof. Djuwantoko</i>. UGM Press. 3. Imron, M. A. (2020). <i>Pemodelan Berbasis Individu untuk Konservasi Satwa Liar</i>. UGM Press. 4. Setiawan, R., Sukesi, K., Hidayat, R., & Yuliati, Y. (2021). Perburuan Satwa Liar di Taman Nasional Alas Purwo. <i>Dialektika: Jurnal Sosiologi</i>, 8(2), 74–84. 5. Effendi, H., Lubis, R. F., & Kefi, P. S. D. (2023). Peran dan Pengelolaan Ekowisata Satwa Liar Non Penangkaran di Kawasan Punggualas Taman Nasional Sebangau Kabupaten Katingan. <i>Jurnal Ilmiah Pariwisata</i>, 28(1), 100–112. 6. Atmoko, T., et al. (2021). <i>Praktik Terbaik Pengelolaan Habitat Satwa Terancam Punah dalam Skala Bentang Alam</i>. Yayasan Konservasi Alam Nusantara 7. Alikodra HS (2005) <i>Pengelolaan Satwa Liar</i> (edisi revisi). WWF Indonesia. Jakarta. 8. Boer C (2013) <i>Ekologi dan Konservasi Satwa Liar Tropis</i>. Diktat Kuliah. 9. Kaputstka L, Galbraith H, Luxon M, Biddinger G (editors) (2004) <i>Landscape Ecology and Wildlife Habitat Evaluation: Critical Information for Ecological Risk Assessment, Land Use Management Activities, and Biodiversity Enhancement Practices</i>. ASTM International. West Conshohocken, PA. USA 10. Lindenmayer DB, Fischer J (2006) <i>Habitat Fragmentation and Landscape Change: An Ecological and Conservation Synthesis</i>. Island Press, Washington, D.C. 11. MacKinnon K, Hatta G, Halim H, Mangalik A (2000) <i>Ekologi Kalimantan</i>. Prenhalindo, Jakarta. 12. Meijaard E, Sheil D, Nasi R, Augeri D, Rosenbaum B, Iskandar D, Setyawati T, Lammertink M, Rachmawati I, Wong A, Suhartono T, Stanley S, Gunawan T, O'Brien TG (2006) <i>Life After Logging: Reconciling Wildlife Conservation and Production Forestry in Indonesia Borneo</i>. CIFOR. Bogor, Indonesia. 13. Montagnini F, Jordan CF (2005) <i>Tropical Forest Ecology, The Basis for Conservation and Management</i>. Springer. New Haven. USA. 14. Morrison ML, Marcot BG, Mannan RW (2006) <i>Wildlife - Habitat Relationship: Concepts and Applications</i>. Island Press. Washington DC. 15. Sinclair ARE, Fryxell JM, Caughley G (2006) <i>Wildlife Ecology, Conservation and Management</i>. Second Edition. Blackwell Publishing. 16. Supriatna J (2008) <i>Melestarikan Alam Indonesia</i>. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. 17. Supriatna J (2018) <i>Konservasi Biodiversitas: Teori dan Praktik di Indonesia</i>. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.	
	Pendukung:	

Dosen Pengampu	1. Dr. Yaya Rayadin, S.Hut., M.P. 2. Dr. Rachmat B. Suba, S.Hut., M. Sc.
-----------------------	---

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		

1	Mahasiswa mampu menganalisis latar belakang, dasar pemikiran, fakta, realitas, dan kendala dalam perlindungan dan pengelolaan satwa liar.	1. Kemampuan menjelaskan fakta dan realitas pengelolaan satwa liar secara ilmiah 2. Kejelasan dalam menyusun analisis berdasarkan referensi yang relevan.	Kriteria: Ketepatan dalam mengidentifikasi latar belakang dan kendala perlindungan satwa liar Teknik: Tes tertulis (esai singkat)	Tatap muka: Ceramah, diskusi kelompok, studi kasus; Tugas Mandiri: Mahasiswa membaca literatur terkait dan menyusun ringkasan tentang kendala dalam pengelolaan satwa liar. (3x60') Tugas terstruktur: Mahasiswa menyusun laporan analisis tentang latar belakang dan dasar pemikiran dalam pengelolaan satwa liar..	· Latar belakang dan dasar pemikiran dalam pengelolaan satwa liar. · Kendala yang dihadapi dalam perlindungan satwa liar. [1. Alikodra, H. S. (2002). Pengelolaan Satwa Liar (Jilid 1). Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan 2. Imron, M. A., Pudyatmoko, S., Subrata, S. A., & Subeno. (2019). Asas-Asas Pengelolaan Satwa Liar di Indonesia: Buah Pemikiran Prof. Djuwantoko. UGM Press.]	5%
---	---	---	---	--	--	----

2	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar definisi, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat pengelolaan satwa liar dan dinamika populasi.	Menjelaskan definisi dan ruang lingkup pengelolaan satwa liar. Mengidentifikasi tujuan dan manfaat pengelolaan satwa liar.	Kriteria: Ketepatan dalam mendefinisikan ruang lingkup dan manfaat pengelolaan satwa liar Teknik: Presentasi, tes lisan	Tatap muka: Ceramah, diskusi kelompok, Tugas Mandiri: Mahasiswa esai tentang tujuan dan manfaat pengelolaan satwa liar (3x60') Tugas terstruktur: Mahasiswa membuat presentasi yang menyajikan prinsip-prinsip silvikultur hutan tropis lembap, dengan fokus pada adaptasi terhadap kondisi lingkungan yang spesifik.	· Ruang lingkup pengelolaan satwa liar · Manfaat pengelolaan satwa liar [1. Imron, M. A. (2020). <i>Pemodelan Berbasis Individu untuk Konservasi Satwa Liar</i>. UGM Press. 2. Setiawan, R., Sukesu, K., Hidayat, R., & Yuliati, Y. (2021). Perburuan Satwa Liar di Taman Nasional Alas Purwo. <i>Dialektika: Jurnal Sosiologi</i>, 8(2), 74–84.]	5%
---	---	--	---	---	---	----

3-4	Mahasiswa mampu menjelaskan sifat-sifat populasi dan model pertumbuhan populasi.	Menjelaskan sifat-sifat populasi dan model pertumbuhan populasi	Kriteria: Ketepatan menjelaskan sifat-sifat populasi (distribusi, struktur, dinamika). Kemampuan menjelaskan model pertumbuhan populasi (eksponensial dan logistik). Kejelasan dalam menghubungkan sifat populasi dengan pengelola satwa Teknik: Tes tertulis (esai singkat), diskusi kasus, presentasi kelompok	Tatap muka: Diskusi kelompok, (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa membuat analisis data populasi satwa liar (3x60') Tugas terstruktur: Mahasiswa melakukan diskusi kelompok tentang model pertumbuhan populasi (3x60')	Sifat-sifat populasi dan model pertumbuhan populasi [1. Imron, M. A. (2020). <i>Pemodelan Berbasis Individu untuk Konservasi Satwa Liar</i>. UGM Press. 2. Setiawan, R., Sukesu, K., Hidayat, R., & Yulianti, Y. (2021). <i>Perburuan Satwa Liar di Taman Nasional Alas Purwo</i>. <i>Dialektika: Jurnal Sosiologi</i>, 8(2), 74–84.]	10%
-----	--	---	--	---	---	-----

5-6	Mahasiswa mampu menjelaskan pemanfaatan ruang oleh satwa liar, wilayah jelajah, hierarki pengendalian, dan pengaturan wilayah jelajah.	Menjelaskan konsep wilayah jelajah dan hierarki pengendalian dalam menjelaskan pemanfaatan ruang oleh satwa liar	Kriteria: Ketepatan menjelaskan konsep wilayah jelajah dan hierarki pengendalian Teknik: tes tertulis dan tugas observasi	Tatap muka: Ceramah, diskusi kelas, (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa menyusun laporan pengamatan wilayah jelajah satwa liar di lokasi studi.(3x60') Tugas terstruktur: Mahasiswa membuat peta wilayah jelajah satwa liar berdasarkan data simulasi .(3x60')	Konsep wilayah jelajah dan hierarki pengendalian dalam menjelaskan pemanfaatan ruang oleh satwa liar [1. Folke C, Biggs R, Atmoko, T., et al. (2021). <i>Praktik Terbaik Pengelolaan Habitat Satwa Terancam Punah dalam Skala Bentang Alam</i> . Yayasan Konservasi Alam Nusantara 2. Alikodra HS (2005) <i>Pengelolaan Satwa Liar</i> (edisi revisi). WWF Indonesia. Jakarta]	10%
-----	--	--	---	---	--	-----

7	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara satwa liar dan faktor lingkungan	1. Menjelaskan hubungan antara satwa liar dan faktor lingkungan. Menganalisis dampak faktor lingkungan terhadap satwa liar	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis hubungan antara satwa liar dan faktor lingkungan hingga dampak faktor lingkungan terhadap satwa liar Teknik: Ujian tertulis dan laporan analisis	Tatap muka: Ceramah, diskusi kelompok, studi kasus; (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa menyusun laporan tentang hubungan antara satwa liar dan faktor lingkungan. (3x60') Tugas terstruktur: Proyek kelompok untuk memberikan pemaparan laporan tentang dampak faktor lingkungan terhadap satwa liar. (3x60')	Hubungan antara satwa liar dan faktor lingkungan. Dampak faktor lingkungan terhadap satwa liar [1. Kaputstka L, Galbraith H, Luxon M, Biddinger G (editors) (2004) Landscape Ecology and Wildlife Habitat Evaluation: Critical Information for Ecological Risk Assessment, Land Use Management Activities, and Biodiversity Enhancement Practices. ASTM International. West Conshohocken, PA. USA. 2. Lindenmayer DB, Fischer J (2006) Habitat	10%
---	--	--	---	---	---	-----

						Fragmentation and Landscape Change: An Ecological and Conservation Synthesis. Island Press, Washington, D.C]	
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						

9	Mahasiswa mampu menganalisis data yang menggambarkan dinamika populasi.	1. Analisis data populasi satwa liar Memberikan gambaran dinamika populasi berdasarkan data yang ada	Kriteria: Ketepatan analisis data populasi satwa liar Teknik: Diskusi kelompok, laporan analisis	Tatap muka: Ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan diskusi interaktif (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa menganalisis dataset yang diberikan dan menyusun laporan (3x60') Tugas terstruktur: Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis data dinamika populasi.(3x60')	· Analisis data populasi satwa liar · Memberikan gambaran dinamika populasi berdasarkan data yang ada [1. Kaputstka L, Galbraith H, Luxon M, Biddinger G (editors) (2004) Landscape Ecology and Wildlife Habitat Evaluation: Critical Information for Ecological Risk Assessment, Land Use Management Activities, and Biodiversity Enhancement Practices. ASTM International. West Conshohocken, PA. USA. 2. Lindenmayer DB, Fischer J	10%
---	---	--	--	--	---	-----

						(2006) Habitat Fragmentation and Landscape Change: An Ecological and Conservation Synthesis. Island Press, Washington, D.C]	
--	--	--	--	--	--	---	--

10-11	Mahasiswa mampu menganalisis ukuran keberhasilan konservasi spesies.	1. Mengidentifikasi ukuran keberhasilan konservasi spesies Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan konservasi	Kriteria: Ketajaman analisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan konservasi. Teknik: Tes tertulis	Tatap muka: Ceramah, diskusi kelompok (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa merangkum literatur tentang ukuran keberhasilan konservasi dan menyusun ringkasan. (3x60') Tugas terstruktur: Mahasiswa menyusun laporan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan konservasi. (3x60')	Identifikasi ukuran keberhasilan konservasi spesies Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan konservasi [1.Lindenmayer DB, Fischer J (2006) Habitat Fragmentation and Landscape Change: An Ecological and Conservation Synthesis. Island Press, Washington, D.C. 2. MacKinnon K, Hatta G, Halim H, Mangalik A (2000) Ekologi Kalimantan. Prenhalindo, Jakarta..]	10%
-------	--	---	---	---	--	-----

12-13	Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan habitat untuk pengaturan dan pemanfaatan populasi secara berkelanjutan.	1. Menjelaskan prinsip-prinsip pengelolaan habitat Menganalisis strategi pengelolaan habitat untuk pemanfaatan populasi	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis strategi pengelolaan habitat untuk pemanfaatan populasi Teknik: Laporan studi kasus, diskusi kelompok	Tatap muka: Ceramah, diskusi kelompok (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa membuat rangkuman tentang pengelolaan habitat dan menyusun ringkasan (3x60') Tugas terstruktur: Mahasiswa melakukan penyusunan laporan tentang strategi pengelolaan habitat untuk pemanfaatan populasi. (3x60')	Prinsip-prinsip pengelolaan habitat Strategi pengelolaan habitat untuk pemanfaatan populasi [1.Lindenmayer DB, Fischer J (2006) Habitat Fragmentation and Landscape Change: An Ecological and Conservation Synthesis. Island Press, Washington, D.C. 2. MacKinnon K, Hatta G, Halim H, Mangalik A (2000) Ekologi Kalimantan. Prenhalindo, Jakarta..]	10%
-------	---	---	--	--	---	-----

14-15	Mahasiswa mampu menganalisis konteks pengelolaan, perlindungan, dan konservasi satwa liar serta mitigasi konflik manusia-satwa liar	1. Menganalisis konteks pengelolaan dan perlindungan satwa liar Menjelaskan strategi mitigasi konflik manusia-satwa liar	Kriteria: Ketepatan analisis pengelolaan dan perlindungan satwa liar Teknik: Laporan analisis, diskusi panel;	Tatap muka: Studi kasus, simulasi kasus (3x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa membuat laporan individu tentang pengelolaan dan perlindungan satwa liar (3x60') Tugas terstruktur: Mahasiswa melakukan diskusi kelompok memberikan rekomendasi strategi mitigasi konflik manusia-satwa liar (3x60')	Pengelolaan dan perlindungan satwa liar Strategi mitigasi konflik manusia-satwa liar	10%
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester					

BOBOT	RENTANG NILAI	HURUF
4,00	>86	A
3,75	80-85	A-
3,50	74-79	B+
3,00	68-73	B
2,75	62-67	B-
2,50	56-61	C+
2,00	50-55	C
1,00	44-49	D
0,00	<43	E

ASPEK PENILAIAN	PERSENT ASE
Partisipasi Aktif (PA)	20 %
UAS (Penilaian Proposal)	40 %
UTS	20 %
Tugas (Tg) membuat cerita dan simulasi cerita	20 %
(Partisipasi Aktif (PA))	

Rumus Nilai Akhir Mata kuliah:

$$NA = (20 \times RP, RPA) + (20 \times RTG) + (20 \times RUTS) + (40 \times RUAS)$$

EVALUASI

BENTUK TES	JENIS TES	KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN	INSTRUMEN PENILAIAN	RUBRIK PENILAIAN
Tes/ Non Tes/ Lembar Observasi Kinerja	Lisan/ Tertulis/ Praktik Kinerja/ Observasi	Terlampir	Terlampir	Terlampir
Ujian Tengah Semester	Tertulis	Terlampir	Terlampir	Terlampir

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN

NO	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BENTUK INSTRUMEN (PILIHAN GANDA/ URAIAN/ OBSERVASI/ PRAKTIK)	ASPEK			NOMOR BUTIR SOAL
			KOGNITIF (C1-C6)	AFEKTIF (A1-A5)	PSIKOMOTORIK (P1-P5)	
1.	Mahasiswa mampu menganalisis latar belakang, dasar pemikiran, fakta, realitas, dan kendala dalam perlindungan dan pengelolaan satwa liar.	URAIAN/PRAKTIK	C2			-
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar definisi, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat pengelolaan satwa liar dan dinamika populasi.	PILIHAN GANDA	C3			-
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan sifat-sifat populasi dan model pertumbuhan populasi.	PRAKTIK	C3			-

4.	Mahasiswa mampu menjelaskan pemanfaatan ruang oleh satwa liar, wilayah jelajah, hierarki pengendalian, dan pengaturan wilayah jelajah.	PRAKTIK/OBSERVASI	C3			-
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara satwa liar dan faktor lingkungan	PRAKTIK	C3			-
6.	Mahasiswa mampu menganalisis data yang menggambarkan dinamika populasi.	PRAKTIK	C5			-
7.	Mahasiswa mampu menganalisis ukuran keberhasilan konservasi spesies.	PRAKTIK	C5			-
8.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan habitat untuk pengaturan dan pemanfaatan populasi secara berkelanjutan.	PRAKTIK	C4			-
9.	Mahasiswa mampu menganalisis konteks pengelolaan, perlindungan, dan konservasi satwa liar serta mitigasi konflik manusia-satwa liar	PRAKTIK	C5			-

RUBRIK SKALA PERSEPSI

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	>80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

INSTRUMEN PENILAIAN

Lampirkan

RUBRIK PENILAIAN

Lampirkan

CATATAN DAN KETERANGAN:

Evaluasi dan Penilaian Mata Kuliah

1. Ujian Tengah Semester (UTS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke tujuh/delapan dengan memberikan beberapa soal/tugas kepada mahasiswa.

2. Ujian Akhir Semester (UAS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai terakhir, yang dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik.

3. *Performance* (Tugas dan Partisipasi Aktif)

Nilai *performance* merupakan penilaian yang diambilkan dari aktivitas kelas meliputi: penyelesaian tugas terstruktur maupun mandiri dengan baik dan tepat waktu, presensi, keaktifan berpartisipasi dalam diskusi, etika dalam perkuliahan dan diskusi, menghargai teman, dan sebagainya yang dianggap perlu sebagai penunjang.

